

Implementasi digitalisasi standar kerja ini juga sejalan dengan kebijakan korporat Hitachi Astemo Global dalam mengintegrasikan prinsip “Monozukuri Excellence through Digitalization”, yaitu menjadikan transformasi digital sebagai bagian dari budaya perbaikan berkelanjutan (continuous improvement) di seluruh anak perusahaan (Hitachi Astemo, 2023). Melalui proyek Analisis dan Implementasi Digitalisasi Standar Kerja ini, PT Astemo Bekasi Manufacturing berupaya melakukan evaluasi mendalam terhadap pelaksanaan standar kerja saat ini, mengidentifikasi akar permasalahan utama di area produksi, serta

mengembangkan sistem kerja digital yang dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas hasil produksi. Dengan adanya sistem digitalisasi ini, diharapkan dapat tercapai:

- Peningkatan efisiensi dan efektivitas operasional di lini produksi,
- Penurunan jumlah part abnormal dan klaim kualitas dari pelanggan,
- Peningkatan kedisiplinan operator terhadap prosedur kerja,
- Serta penerapan budaya kerja berbasis digital yang mendukung visi perusahaan menjadi produsen komponen otomotif berkelas dunia.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil observasi di lapangan dan laporan evaluasi kualitas di PT Astemo Bekasi Manufacturing (IDBM). Maka dari itu, rumusan masalah dalam kegiatan magang dan proyek ini dapat disusun sebagai berikut::

1. Bagaimana kondisi aktual pelaksanaan standar kerja di lini produksi PT Astemo Bekasi Manufacturing yang masih menimbulkan ketidakefisienan dan potensi kesalahan operator dalam proses kerja?
2. Apa saja faktor penyebab ketidaksesuaian kerja operator, ketidakstabilan cycle time, dan kesalahan penanganan part abnormal yang mengakibatkan penurunan kualitas produk dan klaim pelanggan?
3. Bagaimana penerapan sistem digitalisasi standar kerja dapat meningkatkan efisiensi operasional, konsistensi kerja operator, serta menurunkan risiko part abnormal di PT Astemo Bekasi Manufacturing?

1.2 Batasan Masalah

1. Ruang lingkup penelitian hanya difokuskan pada area Produksi Roda Empat (Four Wheel / 4W) di PT Astemo Bekasi Manufacturing (IDBM).
2. Analisis difokuskan pada aspek pelaksanaan standar kerja operator (Standardized Work Instruction / SWI), termasuk kedisiplinan pelaksanaan langkah kerja, penggunaan alat bantu (jig dan mesin), serta penerapan prinsip keselamatan kerja (APD).
3. Implementasi digitalisasi standar kerja hanya mencakup pembuatan dan penerapan media digital berbasis video dan dokumen interaktif yang berisi: pengenalan APD, mesin, jig, alat ukur, pokayoke, pengecekan dan pengisian CSPH dan CSQ, langkah kerja, prosedur penanganan part abnormal, dan langkah ketika terjadi masalah dalam proses kerja.
4. valuasi dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif terbatas, yaitu dengan membandingkan efektivitas pemahaman operator sebelum dan sesudah penerapan digitalisasi, serta pengamatan terhadap perubahan cycle time dan jumlah part NG pada periode tertentu.
5. Aspek manajerial dan finansial perusahaan secara keseluruhan tidak dibahas secara mendalam, karena fokus kegiatan adalah pada perbaikan sistem standar kerja dan efisiensi operasional di lini produksi.

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari kegiatan magang dan implementasi proyek ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis kondisi pelaksanaan standar kerja di lini produksi PT Astemo Bekasi Manufacturing untuk mengetahui sejauh mana tingkat kepatuhan operator dan efektivitas prosedur kerja dalam mendukung efisiensi dan kualitas produksi.
2. Mengidentifikasi faktor penyebab utama permasalahan di area produksi, meliputi ketidaksesuaian pelaksanaan standar kerja, ketidakstabilan cycle time, serta kesalahan dalam penanganan part abnormal yang berdampak pada timbulnya part NG dan klaim dari pelanggan.

3. Merancang dan mengimplementasikan sistem digitalisasi standar kerja (Digital Work Instruction / DWI) sebagai inovasi untuk memperbaiki cara penyampaian prosedur kerja agar lebih interaktif, mudah dipahami, dan dapat meningkatkan disiplin serta performa operator di area produksi.
4. Mengevaluasi dampak penerapan digitalisasi standar kerja terhadap peningkatan efisiensi waktu kerja, kepatuhan terhadap prosedur, dan penurunan jumlah produk cacat (NG) sehingga dapat mendukung peningkatan kualitas produksi dan kepercayaan pelanggan terhadap PT Astemo Bekasi Manufacturing.